

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas yaitu kelas IV dan V MI Sumbergempol Tulungagung dengan jumlah 101 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel yaitu diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta memiliki tingkat kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas IV A sebanyak 23 peserta didik dan kelas IV B sebanyak 24 peserta didik. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak di beri perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Podorejo dengan memberikan surat ijin penelitian kepihak

sekolah, bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Setelah memperoleh ijin peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Mata pelajaran yang akan dijadikan fokus penelitian adalah IPA, hal ini dikarenakan hasil belajar IPA murni yang rendah pada nilai UH (Ulangan Harian) yang masih dibawah KKM.

Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV A dan IV B, peneliti diberi ijin melakukan penelitian. Sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, angket motivasi belajar dan soal tes dengan materi gaya magnet dan gaya gravitasi. RPP tersebut dikonsultasikan kepada wali kelas IV dan dimintakan tanda tangan. Angket motivasi dimintakan validasi pada dosen yang mengampu mata kuliah psikologi yaitu Ibu Arfin Nurma Halida, M.A. dan soal tes IPA dimintakan validasi pada dosen yang mengampu mata kuliah pembelajaran biologi yaitu bapak Nanang Purwanto, M.Pd. Setelah disetujui/divalidasi oleh dosen, maka bisa langsung melakukan penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Maret sampai dengan 2 April. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui empat metode yaitu, angket, tes, wawancara dan dokumentasi.

Metode yang pertama yaitu metode wawancara dan observasi sekaligus. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran IPA di MI Podorejo. Disana peneliti mengamati pembelajaran dengan model pembelajaran tipe Talking Stick sebanyak dua kali. Peserta didik terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe Talking Stick. Sebaliknya ketika diajarkan menggunakan model konvensional peserta didik cenderung tidak memperhatikan. Sebagian peserta didik ada yang berbicara dengan temannya dan ada yang tidak fokus dalam pembelajaran. Dalam model konvensional cenderung hanya peserta didik yang berada dibangku depan saja yang dapat menerima materi dengan baik, sisanya terlihat kurang tertarik dengan model ini.

Metode kedua adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan.

Metode ketiga adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam

penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes berupa soal uraian singkat sebanyak 15 soal.

Metode yang keempat adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UH (Ulangan Harian) peserta didik, dan foto-foto kegiatan penelitian.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrument Penelitian**

#### **a. Uji Validasi**

Sebelum angket dan soal tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas konstruk (ahli). Pada penelitian ini validasi ahli terkait validasi angket motivasi dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Arfin Nurma Halida, M.A. untuk validasi soal tes IPA dilakukan oleh satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Nanang Purwanto, M.Pd.

Para ahli tersebut akan memberi keputusan apakah instrument tersebut layak digunakan atau tidak layak digunakan. Hasilnya 15 soal pada soal tes dan 24 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator

selanjutnya di uji cobakan kepada peserta didik kelas atas yaitu kelas V B sebagai sampel dalam penelitian.

Setelah soal diuji coba, hasil uji coba ke 26 responden, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak valid. Untuk mencari validitas soal angket dan tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0* syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat apabila koefisien  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrument dinyatakan valid. Adapun perhitungan uji validitas sebagai berikut:

### 1) Angket

Berdasarkan data uji coba angket yang terkumpul dari 26 responden sebagai mana terlampir. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $N = 26$  dan rumusnya yaitu  $db = N - 2$  jadi  $r_{tabel} = 0,404$ . Adapun hasil analisis item instrument angket motivasi belajar tersebut ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1 Output Uji Validitas Analisis Item Instrumen Angket Motivasi Belajar**

No.	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0,367	0,404	Tidak Valid
2	0,711	0,404	Valid
3	0,529	0,404	Valid
4	0,616	0,404	Valid
5	0,446	0,404	Valid
6	0,251	0,404	Tidak Valid
7	0,678	0,404	Valid
8	0,582	0,404	Valid
9	0,549	0,404	Valid
10	0,493	0,404	Valid
11	0,728	0,404	Valid
12	0,431	0,404	Valid
13	0,532	0,404	Valid

14	0,616	0,404	Valid
15	0,002	0,404	Tidak Valid
16	0,711	0,404	Valid
17	0,493	0,404	Valid
18	0,539	0,404	Valid
19	0,577	0,404	Valid
20	0,456	0,404	Valid
21	0,680	0,404	Valid
22	0,456	0,404	Valid
23	0,492	0,404	Valid
24	0,295	0,404	Tidak Valid

Dari uji coba tersebut ternyata semua butir  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,404, sehingga 4 butir instrumen motivasi dinyatakan **tidak valid** dan 20 butir instrumen motivasi belajar dinyatakan **Valid**. Jadi 4 butir instrument motivasi yang tidak valid tidak digunakan, karena 20 butir instrument motivasi sudah mewakili semua indicator yang ingin diukur. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir sebelas, dengan r-hitung 0,728. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

## 2) Soal Tes

Berdasarkan data uji coba soal tes berjumlah 15 soal yang terkumpul dari 26 responden sebagaimana terlampir. Hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar**

No.	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0,514	0,404	Valid
2	0,629	0,404	Valid
3	0,444	0,404	Valid
4	0,483	0,404	Valid
5	0,429	0,404	Valid

6	0,629	0,404	Valid
7	0,576	0,404	Valid
8	0,433	0,404	Valid
9	0,433	0,404	Valid
10	0,433	0,404	Valid
11	0,590	0,404	Valid
12	0,433	0,404	Valid
13	0,419	0,404	Valid
14	0,645	0,404	Valid
15	0,572	0,404	Valid

Dari uji coba tersebut ternyata semua butir  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,404, sehingga semua butir instrumen soal tes hasil belajar dinyatakan valid semua. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir soal nomor empat belas, dengan  $r$ -hitung 0,645. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagai mana terlampir.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya.

##### 1) Angket

Adapun hasil dari uji reliabilitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS**

**16.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	24

Dari table *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,873. Berdasarkan ukuran kemantapan alpha, nilai 0,873 termasuk dalam kategori **reliabel sangat tinggi**. Jadi ke-24 soal angket dinyatakan sangat reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagai mana terlampir.

## 2) Soal Tes

Hasil dari uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS16.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan**

**SPSS 16.0**

Cronbach's Alpha	N of Items
.496	16

Dari table *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,496. Berdasarkan ukuran kemantapan alpha, nilai 0,496 termasuk dalam kategori **reliable cukup**. Jadi ke-15 soal tes dinyatakan cukup reliabel. Adapun

langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagai mana terlampir.

## 2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai UH (Ulangan Harian) Bahasa Arab murni. Adapun nilai UH Bahasa Arab murni kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Daftar Nilai UH (Ulangan Harian) Bahasa Arab Murni Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas IV A (Eksperimen)		Kelas IV B (Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AP	81	ACEF	74
2	AKN	83	AM	94
3	ATSR	81	ALHA	78
4	ARNR	85	APSN	70
5	CSA	89	ARE	80
6	DAA	85	ARSR	85
7	DBS	81	DBPTA	76
8	EAA	70	DMA	78
9	FI	89	DR	74
10	HDP	89	MAP	76
11	INH	76	MFAH	78
12	INH	92	MADM	78
13	MBS	78	MFD	83
14	MDKN	72	MNKNW	83
15	MCA	67	MRA	76
16	NSWS	81	MRA	81
17	NARP	81	MSH	76
18	PR	54	MSY	74
19	PAA	83	MKF	78
20	RNS	72	NAA	87
21	RF	74	RA	70
22	RRM	80	SPK	89

23	YEAA	78	SNH	81
24			TDCL	78
	<b>Jumlah</b>	<b>1821</b>	<b>Jumlah</b>	<b>1897</b>
	<b>Rata-rata ( Mean )</b>	<b>79,173</b> <b>9</b>	<b>Rata-rata ( Mean )</b>	<b>79,041</b>

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai ulangan harian pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai ulangan harian kelas kontrol.

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.975	1	45	.167

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan table *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,167. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni  $0,167 > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang **homogen**. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 sebagai mana terlampir.

### 3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji manova. Data yang digunakan untuk uji t dan manova harus berdistribusi normal, apabila tidak normal maka uji t dan uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer SPSS 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *posttest* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

#### 1) Data Angket

**Tabel 4.7 Daftar Nilai Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas IV A (Eksperimen)		Kelas IV B (Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AP	51	ACEF	62
2	AKN	73	AM	70
3	ATSR	77	ALHA	53
4	ARNR	65	APSN	51
5	CSA	68	ARE	62
6	DAA	67	ARSR	55
7	DBS	68	DBPTA	61
8	EAA	76	DMA	50
9	FI	57	DR	57
10	HDP	67	MAP	70
11	INH	69	MFAH	65
12	INH	66	MADM	60
13	MBS	64	MFD	53
14	MDKN	70	MNKNW	70
15	MCA	59	MRA	64
16	NSWS	54	MRA	59

17	NARP	68	MSH	45
18	PR	52	MSY	64
19	PAA	58	MKF	51
20	RNS	53	NAA	63
21	RF	65	RA	45
22	RRM	60	SPK	62
23	YEAA	68	SNH	54
24			TDCL	60
	<b>Jumlah</b>	<b>1475</b>	<b>Jumlah</b>	<b>1344</b>
	<b>Rata-rata ( Mean )</b>	<b>64,130</b>	<b>Rata-rata ( Mean )</b>	<b>56</b>

Dari data table 4.7 bisa dilihat bahwa rata-rata nilai angket kelas eksperimen yaitu 64,130 dan rata-rata nilai kelas kontrol yaitu 56, maka bisa disimpulkan bahwa tingkat motivasi kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket motivasi menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket Motivasi Siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			eksperimen	Control
N			23	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		64.13	58.58
	Std. Deviation		7.394	7.259
Most Extreme Differences	Absolute		.156	.119
	Positive		.089	.071
	Negative		-.156	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z			.746	.583
Asymp. Sig. (2-tailed)			.634	.886
a. Test distribution is Normal.				

Dari table *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,634 dan pada kelas control sebesar 0,886 sehingga keduanya lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi **normal**.

## 2) *DataPost Test*

**Tabel 4.9 Daftar Nilai Post Test Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas IV A (Eksperimen)		Kelas IV B (Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AP	64	ACEF	73
2	AKN	55	AM	45
3	ATSR	59	ALHA	59
4	ARNR	64	APSN	55
5	CSA	68	ARE	55
6	DAA	64	ARSR	68
7	DBS	82	DBPTA	55
8	EAA	36	DMA	59
9	FI	59	DR	41
10	HDP	86	MAP	45
11	INH	82	MFAH	68
12	INH	68	MADM	59
13	MBS	73	MFD	64
14	MDKN	45	MNKNW	41
15	MCA	77	MRA	68
16	NSWS	41	MRA	68
17	NARP	91	MSH	55
18	PR	68	MSY	64
19	PAA	73	MKF	77
20	RNS	68	NAA	55
21	RF	59	RA	45
22	RRM	64	SPK	45
23	YEAA	82	SNH	41
24			TDCL	64
	<b>Jumlah</b>	<b>1528</b>	<b>Jumlah</b>	<b>1369</b>
	<b>Rata-rata ( Mean )</b>	<b>66,4</b>	<b>Rata-rata ( Mean )</b>	<b>57,0</b>
		<b>34</b>		<b>41</b>

Dari tabel 4.9 bisa dilihat bahwa rata-rata nilai post test kelas eksperimen yaitu 66,434 dan rata-rata nilai kelas control yaitu 57,041, maka bisa disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data post test menggunakan SPSS 16.0, adalah sebagai berikut :

**Tabel4.10 Output Uji Normalitas PostTest IPA**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			eksperimen	Control
N			23	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		66.43	57.04
	Std. Deviation		13.938	10.760
Most Extreme Differences	Absolute		.126	.160
	Positive		.107	.160
	Negative		-.126	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z			.606	.784
Asymp. Sig. (2-tailed)			.857	.570
a. Test distribution is Normal.				

Dari table *output* uji normalitas *posttest* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,857 dan pada kelas control sebesar 0,570 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi **normal**.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan manova bias dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik :

### 1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel4.11***Output Uji Homogenitas Angket*

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.009	1	45	.924

Dari table *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,924. Nilai *Sig.*  $0,924 > 0,05$  maka data angket dinyatakan **homogen**. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagai mana terlampir.

## 2) Data Post Tes

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Post Test**

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.558	1	45	.459

Dari tabel output uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,459. Nilai *Sig.*  $0,459 > 0,05$  maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagai mana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah

memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan manova dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah mnguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan manova.

##### a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi belajar peserta didik dan pengaruh model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS 16.0, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesisyang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

##### 1) Motivasi Belajar Peserta Didik

$H_a$  : Ada pengaruh model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi belajar pesertadidik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

#### **Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik**

Hasil analisa uji t-test terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Output Uji T-Test Motivasi Belajar Peserta Didik

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
motivasi	Equal variances assumed	.016	.900	2.358	45	.023	5.130	2.176	.748	9.513
	Equal variances not assumed			2.359	44.968	.023	5.130	2.175	.749	9.512

Berdasarkan hasil SPSS 16.0 pada table output uji t-test motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,358$  dan Sig. (2-tailed) = 0,023 = 1,1 %. Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 47 siswa, maka  $db = 47 - 2 = 45$ . Nilai  $db = 45$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh 0,294, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau



								Lower	Upper	
hasil	Equal variances assumed	.259	.614	2.346	45	.023	8.643	3.684	1.223	16.063
	Equal variances not assumed			2.335	42.246	.024	8.643	3.701	1.175	16.111

Berdasarkan hasil SPSS 16.0 pada tabel output uji *t-test* hasil belajar peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,346$  dan  $Sig.(2-tailed) = 0,023$ . Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 47 siswa maka  $db = 47 - 2 = 45$ . Nilai  $db = 45$  pada taraf signifikansi 5 % diperoleh  $t_{hitung} 2,346$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,346 > 0,294$ . Dan  $Sig. (2-tailed) 0,023 < 0,05 = 0,4 \% < 5 \%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test post test* hasil belajar menggunakan SPSS 16.0 sebagai mana terlampir.

Adapun kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

## 1) Berdasarkan signifikan

- a) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.
- b) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## 2) Berdasarkan t-hitung

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*

**b. Uji Manova**

Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program computer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

$H_o$  : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika p-value (*Sig*) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh)
- 2) Jika p-value (*Sig*) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak adapengaruh).

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0 :

**Tabel4.15 Output Uji Manova (Multivariate Test<sup>b</sup>)**

Multivariate Tests <sup>b</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.991	2.363E3 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000
	Wilks' Lambda	.009	2.363E3 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000
	Hotelling's Trace	107.415	2.363E3 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000
	Roy's Largest Root	107.415	2.363E3 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.247	7.204 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.002
	Wilks' Lambda	.753	7.204 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.002
	Hotelling's Trace	.327	7.204 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.002
	Roy's Largest Root	.327	7.204 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.002

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Dari tabel *output uji Multivariate* menunjukkan bahwa nilai ke empat P- value (*sig*) untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 / 5 % yaitu  $0,002 < 0,05 = 0,1\% < 5\%$ . Sehingga keputusannya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 sebagai mana terlampir.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan Model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	<p><math>H_a</math> : Ada Pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi belajar peserta didik MI podorejo Sumbergem pol Tulungagun g</p> <p><math>H_o</math> : Tidak ada pengaruh penggunaan model</p>	<p><math>t_{hitung}</math> 2,358</p> <p>Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,023 /1%</p>	<p>-Probability &lt; 0,05 berarti signifikansi karena nilai tabel Sig. (2-tailed) 0,023</p> <p><math>t_{tabel} = 0,294</math> (taraf 5%).</p> <p>Berarti signifikan karena <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math></p>	$H_a$ diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

	pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung				
2.	<p><math>H_a</math>: Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p> <p><math>H_o</math>: Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p>	<p><math>t_{hitung}</math> 2,346</p> <p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i>(2-tailed) adalah 0,023/5%</p>	<p>-Probability &lt; 0,05 berarti signifikansi karena nilai tabel <i>Sig.</i>(2-tailed) 0,023 <math>t_{tabel} = 0,294</math> (taraf 5%). Berarti signifikan karena <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math></p>	$H_a$ diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
3.	<p><math>H_a</math>: Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> Adalah 0,002</p>	<p>Probability &lt; 0,05 berarti signifikan karena nilai P-value (<i>sig</i>) 0,002 &lt; 0,05</p>	$H_a$ diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking

	Talking Stick terhadap motivasi dan hasil belajarpeserta didik MI Podorejo Sumbergem pol Tulungagung $H_0$ : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergem pol Tulungagung				Stick terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergem pol Tulungagung
--	---	--	--	--	---

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi belajar, pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap hasil belajar dan pengaruh penggunaan model pembelajaran Talking terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di MI Podorejo Sumbegempol.

Berdasarkan tabel 4.16 , yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,358$  dan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,023. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 2,358

$> 0,294$ . Dan *Sig. (2-tailed)*  $0,023 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbegempol.

Berdasarkan tabel 4.16, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji  $t$ , diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,346$  dan *Sig. (2-tailed)*  $= 0,023$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,346 > 0,294$ . Dan *Sig.(2-tailed)*  $0,023 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbegempol.

Berdasarkan tabel 4.16, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh *Sig* sebesar  $0,002$ . Nilai  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe Talking Stick terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbegempol.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran tipe Talking Stick lebih baik dibandingkan pembelajaran secara konvensional (ceramah).